



沖縄県立芸術大学
OKINAWA PREFECTURAL UNIVERSITY OF ARTS

Certificate of Submission

Ms. Ni Made Purnami Utami

In the 2018 Drawing and Communication Exhibition (2018/09/21 ~ 9/24) held by the Okinawa Prefectural University of Arts, the above submitted her art work.

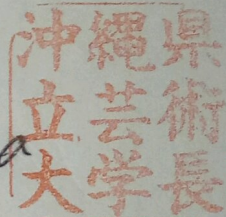
Yasuharu Higa

Yasuharu HIGA

President

Okinawa Prefectural University of Arts

Date: October 1th, 2018



DRAWING COMMUNICATION

2018

2018.9/22(sat)~9/26(wed) 10:00am~5:00pm



Nama Seniman : Ni Made Purnami Utami

Judul Karya : Fenomena Alam

Bahan : Tinta , Pensil di atas Kertas

Ukuran : 35 x 25 Cm

Tahun : 2018

Diskripsi Karya

Alam banyak menyimpan rahasia dan berbagai macam fenomena yang kadang kala di luar nalar manusia. Meski misterius fenomena alam bukanlah karena hal-hal gaib. Fenomena alam banyak yang sulit di percaya bahkan sering kali kita tidak percaya dengan keajaiban alam yang mungkin bisa dibilang di luar pemikiran manusia. Begitu juga halnya dalam menjalani kehidupan ini berbagai macam kesulitan, rintangan, masalah dan prolem yang akan menghadang kedepannya. Bahkan kita tidak akan mengetahui kapan masalah dan cobaan akan datang dalam kehidupan ini. Kita harus siap , kuat, tabah, dan ikhlas dalam menjalani tantangan dalam kehidupan, tidak selalu mengeluh tetap bersyukur dan berdoa supaya diberikan jalan keluar yang terbaik utk menyelesaikan semua macam masalah yang kita tidak bisa prediksi kapan akan datang.



Nama Seniman : Ni Made Purnami Utami

Judul Karya : Gerhana

Bahan : Tinta, Pensil Di Atas Kertas

Ukuran : 35 x 25 Cm

Tahun : 2018

Diskripsi Karya

Gerhana merupakan sebuah fenomena yang terjadi apabila bayang-bayang matahari terhalang oleh bumi atau bulan. Saat sinar matahari terhalang oleh bumi ataupun bulan maka akan terbentuk daerah bayang-bayang inti. Begitu halnya dalam menjalani kehidupan ini manusia sejak lahir ke dunia ini sudah merupakan ujian baik dalam suasana sedih ataupun senang dan itu harus di jalani dalam kehidupan ini dengan rasa gembira, apabila saat mengalami kesedih dan kesenangan janganlah merasa terpuruk dan terlalu hanyut dalam kebahagiaan karena dalam lahir ke dunia ini kita sudah harus siap menjalani kehidupan ini baik dalam keadaan sedih dan senang karena merupakan karma kita sebelumnya. Pengalaman yang pahit dan manis dijadikan cermin untuk bangkit atau dijadikan sebagai kekuatan dalam menjalani kehidupan ke depan, bisa diartikan sebagai penebus dosa kita di masa lalu. Sehingga dalam kehidupan di dunia ini kita harus selalu ingat dengan Tuhan Yang Maha Esa atau Sang Pencipta, tetap bersyukur dan ikhlas dalam menjalaninya. Pasti masalah akan mendapatkan jalan keluar yang terbaik.